

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, yang memberikan kemampuan pada penulis dalam penyusunan laporan perancangan ini. Penulisan laporan ini dilaksanakan di semester genap tahun akademik 2014/2015 dan dilaksanakan di studio Tugas Akhir Program Studi Sarjana Arsitektur Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara. Hasil dari penulisan laporan yang telah diselesaikan yaitu berupa karya perancangan proyek arsitektur dengan judul “SEKOLAH ALAM BARUNA BAHARI”. Proyek ini merupakan proyek sekolah dasar dengan keterlibatan alam pesisir hutan bakau dalam proses belajar mengajar. Diharapkan proyek ini dapat menjadi *pilot project* bagi sekolah-sekolah dasar Indonesia lainnya di kemudian hari.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch., selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberi dukungan dan saran yang membangun.
2. Iswanto G. Hartono, S.T., M.Arch., selaku dosen pembimbing pendamping.
3. Andi Surya Kurnia, S.T., M.Ars, selaku dosen pembimbing lainnya.
4. Eduard Tjahjadi Dipl.Ing., selaku dosen pembimbing lainnya.
5. Rudi Surya, M.M. selaku dosen koordinator Studio Perancangan 8.
6. Nina Carina, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua penulis, Drs. Hadi Pranata, M.Div., M.A., M.Sc., dan Conny Setiawati, S.Pd. yang telah senantiasa memberikan dukungan sepanjang perkuliahan penulis.
8. Chara Susanti, M.Ds. yang tidak lelah menjadi inspirasi dan teman berpikir.
9. Teman-teman dan kerabat dekat yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pemahaman, biaya, dan waktu. Kiranya, mohon dimaklumi apabila masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam perancangan karya arsitektur ini. Harapan penulis, semoga laporan ini membawa manfaat bagi para pembaca, setidaknya untuk sekedar membuka pemikiran tentang pentingnya aspek pendidikan pada anak sebagai bibit bangsa Indonesia.

Jakarta, 16 Maret 2015

Penulis